



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Di *Kompas.com*, penulis melangsungkan praktik kerja magang selama 66 hari. Dalam melaksanakan magang, penulis bekerja sebagai *Video Journalist* yang berada di dalam divisi Multimedia. Divisi ini bertugas untuk memproduksi konten dalam bentuk visual, seperti foto dan video. Konten yang dihasilkan nantinya akan diunggah ke berbagai platform yang dimiliki oleh *Kompas.com*, seperti YouTube, Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok. Selain itu, konten yang dihasilkan juga akan ditautkan pada berita yang sudah tayang di laman *Kompas.com*.

Dalam hal ini, penulis bertugas untuk memproduksi konten video. Pada pelaksanaannya, divisi Multimedia terdiri dari tiga orang produser, enam orang *mobile journalist* (Mojo), tiga *video editor*, satu penulis naskah, dan lima mahasiswa/i magang. Produser bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya produksi konten setiap harinya, mulai dari mencari topik yang hendak digarap hingga melakukan pengecekan terhadap konten yang telah dibuat untuk nantinya siap diunggah ke berbagai platform milik *Kompas.com*. Mojo memiliki tanggung jawab untuk melakukan peliputan peristiwa di lapangan. Namun, seorang mojo juga bertugas untuk menggarap konten harian. Penulis naskah hanya bertugas untuk membuat naskah yang nantinya akan digarap lebih lanjut oleh *video editor*, mojo, ataupun mahasiswa/i magang. *Video editor* hanya bertugas untuk menyunting video berdasarkan naskah yang telah dibuat. Sementara itu, mahasiswa/i magang mencakup kerja sebagai penulis naskah dan *video editor*.

Dikarenakan praktik magang dilaksanakan dalam situasi pandemi Covid-19, maka produksi berita dilakukan dari rumah masing-masing dengan cara menyadur berita yang sudah terbit di laman *Kompas.com*. Selain bahan berita, penulis juga diperbolehkan mengambil visual atau *footage* untuk melengkapi video dari berbagai sumber yang telah ditentukan, seperti Associated Press, Antara, YouTube KompasTV, Xinhua News, dan KGNewsroom. Adapun sumber bebas lain yang

diperbolehkan, seperti akun *citizen journalism* (contoh: @jktinfo, @depok24jam, @medantalk, dan lain-lain), Pexels, Videvo, Pixabay, Unsplash, dan sebagainya.

Awalnya, penulis ditempatkan di bagian media sosial yang secara khusus membuat video untuk diunggah ke Instagram, TikTok, dan Facebook. Penulis berkoordinasi dan dibimbing langsung oleh Bapak Laksono Hari Wiwoho selaku Assistant Managing Editor *Kompas.com*. Koordinasi dilakukan melalui *personal chat* WhatsApp, mulai dari pemberian tugas, asistensi naskah, hingga *final check* video. Untuk video akhir, penulis melakukan asistensi melalui Google Drive.

Gambar 3.1 Koordinasi dengan Assistant Managing Editor



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Selain diberi penugasan, penulis juga dapat mencari dan mengajukan topik sendiri. Beberapa sumber yang biasa penulis gunakan untuk mencari topik atau berita untuk diajukan di antaranya Associated Press, Antara, Xinhua News, dan *Kompas.com*. Setelah mendapatkan topik, penulis kembali berkoordinasi dan melakukan asistensi melalui *personal chat* WhatsApp. Apabila topik tersebut sudah disetujui, maka penulis langsung dapat mengolahnya menjadi video.

Namun, sejak 23 Agustus 2021 penulis sudah tidak lagi berkoordinasi dengan Bapak Laksono dan dialihkan ke produser lain, yaitu Adesari Aviningtyas. Adapun penulis sudah tidak lagi berfokus membuat video untuk media sosial, tetapi difokuskan untuk membuat video di kanal YouTube Kompascom Reporter on Location dan Kompas.com. Namun, sesekali penulis diminta untuk membuat beberapa video untuk media sosial, tetapi tidak sebanyak sebelumnya.

Karena berganti produser, maka koordinasinya pun berubah. Semenjak penulis bekerja di bawah kepemimpinan produser baru, penulis dan rekan-rekan kerja lainnya berkoordinasi melalui grup WhatsApp yang di dalamnya beranggotakan satu *assistant managing editor*, tiga produser, satu penulis naskah, tiga *video editor*, enam *mobile journalist*, dan lima mahasiswa/i magang. Adapun anggota lain di dalam grup tersebut, tetapi tidak terlibat secara langsung.

Setiap pagi, salah satu produser akan mengirimkan tautan Google Sheets yang berisikan tabel penugasan yang harus dikerjakan di hari tersebut. Tabel berisikan judul berita, tautan berita, dan beberapa *footage* yang relevan dengan topik tersebut. Apabila ada instruksi khusus yang harus dikerjakan, produser juga akan mencantumkannya di dalam tabel tersebut. Jika sudah mendapatkan penugasan, penulis langsung membuka tautan berita, membacanya, dan membuat naskah yang nantinya akan diolah menjadi bentuk video. Setelah penulis membuat naskah dan mengumpulkan *footage* yang relevan, selanjutnya penulis melakukan asistensi ke produser melalui *personal chat* WhatsApp. Setelah naskah penulis direvisi oleh produser, penulis melanjutkannya ke tahap pembuatan video. Terakhir, setelah video selesai dibuat, penulis mengunggahnya terlebih dahulu ke Google Drive untuk kembali diasistensi. Setelah mendapat persetujuan, barulah penulis mengunggah video tersebut ke portal khusus yang biasa digunakan untuk

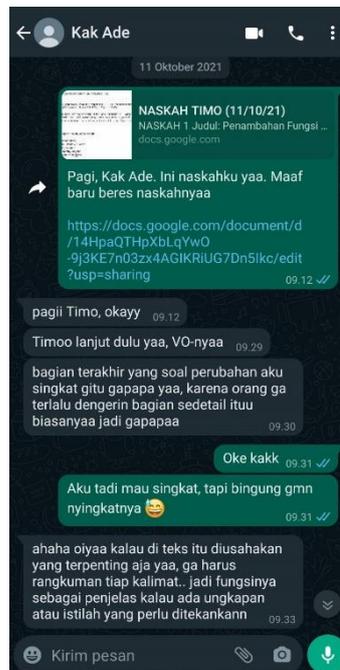
mengunggah video-video yang akan ditayangkan di kanal YouTube, yaitu StudioHub.

Gambar 3.2 Tabel Penugasan Harian

Timo (Ass Ade)
<p><b>Oh Begitu</b></p> <p><b>18 produk kosmetik mengandung bahan berbahaya, ini dampak penggunaannya</b></p> <p><a href="https://www.kompas.com/sains/read/2021/10/14/100500223/bpom-temukan-18-kosmetik-dengan-bahan-berbahaya-ini-dampaknya-iika?page=all#page2">https://www.kompas.com/sains/read/2021/10/14/100500223/bpom-temukan-18-kosmetik-dengan-bahan-berbahaya-ini-dampaknya-iika?page=all#page2</a></p> <p>footage: SB BPOM sekitar menit 9.20 <a href="https://www.youtube.com/watch?v=0rWoVQkNqBQ&amp;ab_channel=BadanPOMRI">https://www.youtube.com/watch?v=0rWoVQkNqBQ&amp;ab_channel=BadanPOMRI</a></p>
<p><b>Oknum TNI yang Bantu Rachel Vennya Kabur Karantina Belum Dinonaktifkan</b></p> <p><a href="https://megapolitan.kompas.com/read/2021/10/14/17003881/oknum-tni-yang-bantu-rachel-vennya-kabur-karantina-belum-dinonaktifkan?page=all#page2">https://megapolitan.kompas.com/read/2021/10/14/17003881/oknum-tni-yang-bantu-rachel-vennya-kabur-karantina-belum-dinonaktifkan?page=all#page2</a></p>

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Gambar 3.3 Koordinasi dengan Produser



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, sebagai seorang *Video Journalist* penulis bertugas untuk membuat konten video yang akan diunggah baik di media sosial maupun kanal YouTube *Kompas.com*. Dalam pembuatan video, penulis terlibat dalam beberapa tahap *jobdesc* sebagai berikut.

1. Mencari topik dan menentukan *angle*.
2. Membuat naskah, mengumpulkan *footage* yang relevan, dan membuat deskripsi.
3. *Take voice over*, menyunting video, dan membuat *thumbnail*.
4. *Quality control* atau asistensi akhir.

Sebagai seorang *Video Journalist*, penulis tidak hanya harus menguasai teknik *editing* video, tetapi juga dalam hal olah suara. Dalam beberapa penugasan, penulis juga sering berperan sebagai *voice over*. Selain itu, di akhir masa magang, penulis juga berkesempatan untuk melakukan liputan lapangan berbentuk *video blog* atau *vlog* sebagai videografer.

Setiap harinya, produser akan mengirimkan tautan penugasan melalui grup WhatsApp. Tautan tersebut berisikan tabel yang di dalamnya terdapat tautan berita atau topik yang harus penulis kerjakan di hari itu. Adapun tabel tersebut berisikan tautan *footage* yang relevan dengan topik yang hendak diolah. Tugas penulis selanjutnya adalah mengolah berita tersebut ke dalam bentuk naskah video. Berikut adalah contoh *template* naskah yang penulis buat.

Tabel 3.1 *Template* Naskah Video

<b>Judul</b>	
<b>Thumbnail</b>	
<b>Teaser</b>	
<b>Deskripsi</b>	<p>.....</p> <p>Simak selengkapnya dalam video berikut.</p> <p>Penulis:          Penulis Naskah: Timothy Afryano          Narator: Timothy Afryano          Video Editor: Timothy Afryano          Produser: Adesari Aviningtyas</p> <p>#SuaraKompas #JernihkanHarapan</p>
<b>SEO</b>	kcm,news,.....,.....
<b>Daftar Footage</b>	
<b>Pin Comment</b>	<p>Artikel terkait:</p> <p>Media Sosial Kompas.com:          Facebook: <a href="https://www.facebook.com/KOMPAScom/">https://www.facebook.com/KOMPAScom/</a>          Instagram: <a href="https://www.instagram.com/kompascom/">https://www.instagram.com/kompascom/</a>          Twitter: <a href="https://twitter.com/kompascom">https://twitter.com/kompascom</a>          LINE: <a href="https://line.me/ti/p/@kompas.com">https://line.me/ti/p/@kompas.com</a>          TikTok: <a href="https://tiktok.com/@kompascom">https://tiktok.com/@kompascom</a></p>
<b>Naskah</b>	<p>Sahabat Kompas.com,</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Setelah penulis selesai membuat naskah dan melakukan asistensi, selanjutnya penulis mulai merekam *voice over* dari naskah yang sudah ditulis tadi. *Voice over* itulah yang menjadi penjelas dari berita atau topik yang diangkat. Kemudian, penulis beralih ke proses *editing* video. Dalam proses ini, peneliti menggabungkan *footage* yang sudah dikumpulkan sebelumnya dengan *voice over* yang telah penulis rekam. Nantinya, visual dan audio akan menyatu menjadi sebuah video yang menceritakan sebuah kejadian atau peristiwa. Adapun dalam video tersebut penulis harus memasukkan beberapa visual tambahan, seperti logo, teks penjelas, *bumper in*, *bumper out*, serta CG dan *subtitle* apabila diperlukan. Setelah menyelesaikan video, penulis juga diwajibkan membuat *thumbnail* sebagai tampilan sampul video di kanal YouTube. *Thumbnail* harus relevan dengan berita atau topik yang diolah. Di dalam *thumbnail* juga terdapat sebuah judul yang lebih singkat dibandingkan dengan judul video. Setelah semuanya selesai, penulis kembali melakukan asistensi untuk pengecekan video. Asistensi dilakukan melalui Google Drive. Apabila semua sudah sesuai, produser mempersilakan penulis untuk mengunggah video tersebut ke kanal YouTube melalui portal StudioHub. Dalam satu kali pembuatan, video yang dihasilkan tidak hanya dapat diunggah ke satu platform tertentu, tetapi juga dapat diunggah ke berbagai platform berbeda.

Selama melaksanakan magang, penulis diwajibkan terlibat dalam minimal pembuatan dua buah video setiap harinya. Namun, produser masih memperbolehkan penulis untuk membuat video tambahan. Berikut adalah tabel rangkuman konten yang telah penulis buat selama melaksanakan praktik kerja magang di *Kompas.com* dalam bentuk tabel mingguan.

Tabel 3.2 Rincian Pekerjaan Mingguan

MINGGU KE	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN
<p style="text-align: center;"><b>1</b> <b>(12 – 13 Agustus 2021)</b></p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ganjil Genap Kembali Berlaku (IG Reels dan TikTok)</li> <li>• Dokter Richard Lee Ditangkap (TikTok)</li> <li>• Derita Nenek Kokom Tinggal di Kandang Domba (Facebook)</li> </ul>

<p style="text-align: center;"><b>2</b> <b>(16 – 21 Agustus 2021)</b></p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditipu Uang Palsu, Dapat Ganti Rp 2 Juta (IG Reels)</li> <li>• Kehidupan Suku Anak Dalam di Hutan Jambi (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Momen Unik Upacara HUT Ke-76 RI, di Sawah Berlumpur hingga Dalam Laut (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Bendera Raksasa Dibentangkan di Dasar Laut (IG Reels dan TikTok)</li> <li>• Kerangka Kuno di Pompeii (IG Reels dan TikTok)</li> <li>• Guru TK Jadi Montir (IG Reels dan TikTok)</li> <li>• Lari ke UEA, Presiden Afghanistan Siap Kembali (IG Reels dan TikTok)</li> <li>• Jokowi Persilakan Belajar Tatap Muka (IGTV dan TikTok)</li> <li>• Viral WNA Beli Burung untuk Dilepas (Facebook dan IGTV)</li> <li>• Sepeda Swakemudi (IG Feeds)</li> <li>• Gubernur Batal Pakai Mobil Dinas Baru (TikTok)</li> <li>• Taliban Persilakan China Berkontribusi Membangun Kembali Afghanistasn (Facebook)</li> <li>• Kampung Susun Bermasalah? (TikTok)</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>3</b> <b>(23 – 28 Agustus 2021)</b></p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jokowi Prediksi Porang Bakal Jadi Makanan Pengganti Nasi di Masa Depan (YouTube, IG Reels, dan TikTok)</li> <li>• Fakta Video Viral TNI Hajar Warga di Bali, Dipicu Kepala Dandim Dipukul (YouTube, Facebook, IG Reels, dan TikTok)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Per 1 November 2021, WhatsApp Tak Bisa Digunakan di Ponsel-ponsel Ini (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Perjuangan Tenaga Kesehatan Berlayar 7 Jam dengan Perahu Kayu untuk Vaksinasi Warga (YouTube)</li> <li>• Ni Nengah Widiasih Sumbang Medali Pertama untuk Indonesia di Paralimpiade Tokyo 2020 (YouTube)</li> <li>• Jorge mender Yakinkan Cristiano Ronaldo untuk Pindah ke Manchester City (YouTube, IGTV, TikTok)</li> <li>• Setelah Covid-19 Diprediksi Jadi Endemi, Indonesia Berpotensi Alami Hiperendemi, Apa Itu? (YouTube)</li> <li>• Manchester United Kembali Rekrut Megabintang Cristiano Ronaldo (YouTube, IGTV, dan TikTok)</li> </ul> <p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor, Videografer</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah Indomie Dibahas Media Asing, Dibanjiri Pujian Netizen (YouTube dan Facebook)</li> </ul> <p><b>Penulis Naskah, Narator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sri Mulyani Sebut Vaksinasi Mandiri Digelar Tahun 2022 (YouTube)</li> <li>• Balas Ledakan Bom Bunuh Diri di Kabul, Amerika Serikat Serang ISIS-K dengan Drone (YouTube dan Facebook)</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>4</b> <b>(30 Agustus – 04 September 2021)</b></p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejauh Mana Luar Angkasa Dapat Dijelajahi? Apakah Ada Batasnya? (YouTube, IGTV, dan TikTok)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waspada! Orang Terinfeksi Virus Corona Varian Delta Dapat Tularkan Virus 2 Hari Sebelum Gejala (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Puput Tantriana, Bupati Probolinggo yang “Janji” Bersih dari Korupsi Kini Ditangkap KPK (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Moeldoko Akan Laporkan Polisi soal Tuduhan Bisnis Obat Covid-19, Ini Kata ICW (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Sempat Kena PHK, Khaby Lame Kini Jadi Artis TikTok dengan Kekayaan Rp 38,5 M (YouTube)</li> <li>• Penjual Bakso di Bandung Ini Viral karena Disebut Mirip Aktor Lee Min Ho (YouTube, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Ayu Thalia Bantah Pansos karena Laporkan Nicholas Sean ke Polisi (YouTube)</li> <li>• Coki Pardede Ditangkap karena Sabu, Ini Efek Samping Sabu bagi Tubuh (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Kasus Covid-19 Turun, Anies Sebut Kondisi Pandemi di Jakarta Semakin Terkendali (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Lompat ke Sungai, Ini Kesaksian Pratu Iqqbal yang Selamat Saat Posramil Diserang OTK (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Lumba-lumba Berwarna Pink Muncul di Perairan, Jenis Apakah Itu? (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> </ul> <p><b>Penulis Naskah, Narator</b></p>
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jakarta Jadi Provinsi dengan Indeks Demokrasi Tertinggi, Anies: Alhamdulillah (YouTube dan Facebook)</li> </ul>
<p style="text-align: center;">5 (06 – 10 September 2021)</p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sempat Berstatus Rentan, Kini Komodo Masuk ke Dalam Kategori Terancam Punah (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Detik-detik Debt Collector Rampas Motor Pengemudi Ojol (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Tiba-tiba Bentangkan Poster ke Arah Jokowi, Pria di Blitar Diamankan Polisi (YouTube)</li> <li>• Ingin Memelihara Kucing? Ini Tips Membangun Ikatan dengan Kucing Baru (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• El Savador Mulai Pakai Bitcoin untuk Transaksi, Begini Cara Kerjanya (YouTube)</li> <li>• Viral Video Seekor Gajah di India Memompa Air untuk Minum (YouTube)</li> <li>• Moeldoko Resmi Laporkan Dua Peneliti ICW ke Bareskrim Polri (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Jakarta Peringkat 3 Kota Paling Bikin Stres untuk Berkendara di Dunia (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> </ul> <p><b>Penulis Naskah, Narator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bocah Korban Ritual Pesugihan Jalani Operasi Mata (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Lapas di Indonesia Melebihi Kapasitas, Mahfud MD Minta Pengguna Narkoba Direhabilitasi (YouTube)</li> </ul>
<p style="text-align: center;">6</p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p>

<p>(13 – 18 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Pihak Istiqlal soal Lampu ‘Disko’ di Langit-langit Masjid (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Hilangkan Kesan Horor, Makam di Salatiga Dicat Beraneka Warna (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Pemain Manchester United Tak Berani Makan “Junk Food” di Dekat Cristiano Ronaldo (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Relawan Pro Jokowi Tolak Wacana Presiden Tiga Periode (YouTube)</li> <li>• Warga Latvia Panik Lihat Tentara Saling Tembak di Pusat Kota, Ternyata Latihan Perang (YouTube, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Berikut 4 Cara Terbaik Turunkan Berat Badan di Usia 40 (YouTube)</li> <li>• Dihantam Ombak, Kapal Nelayan Elang Laut Terbalik di Kepulauan Seribu (YouTube, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Kawasan Ganjil Genap Jakarta Diperluas, Ini Daftarnya (YouTube)</li> <li>• Rossi Disebut Tak akan Lolos Tes SIM di Indonesia, Kenapa? (YouTube)</li> <li>• Terios Pecah Ban hingga Terguling, 3 Penumpang Meninggal (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Terlilit Pinjaman Online, Pria Ini Nekat Kuras Tabungan Teman (YouTube)</li> <li>• Kantor Adira Finance Diserang Kelompok Bersenjata, Ini Kronologinya (YouTube dan Facebook)</li> </ul> <p><b>Penulis Naskah, Narator</b></p>
-------------------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korea Utara Uji Coba Rudal Jelajah Jarak Jauh (YouTube)</li> <li>• Harta Kekayaan Megawati Mencapai Rp 214 Miliar, Ini Rinciannya (YouTube dan Facebook)</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>7 (20 – 25 September 2021)</b></p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Heboh Semarang Disebut Kota Terpanas, Ini Penjelasan BMKG (YouTube, Facebook, IGTV dan TikTok)</li> <li>• Gangguan Internet Indihome, Tes Calon ASN di Banjarmasin Terpaksa Ditunda (YouTube, Facebook, dan TikTok)</li> <li>• Warga Afghanistan Demo di Medan, Minta Segera Diterbangkan ke Negara Ketiga (YouTube)</li> <li>• Detik-detik Kapal Nelayan Terbakar di Tengah Laut Saat Mencari Ikan (YouTube)</li> <li>• Fenomena Gerombolan Ikan Teri di Tepi Pantai Selatan Jogja, Ada Apa? (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Viral Video Preman Peras Pedagang dan Tantang Polisi di Medan, Pelaku Ditangkap (YouTube, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Pemprov DKI Kantongi Rp 6,1 M dari Denda Pelanggar Prokes Selama Pandemi (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Tukul Arwana Sempat Pusing Sebelum Dilarikan ke RS, Ini 5 Tanda Sakit Kepala Berbahaya (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Dua Truk Tronton Tabrakan di Cianjur, Satu Sopir Tewas Terjepit (YouTube dan Facebook)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Singapura, Negara dengan Angka Vaksinasi Tinggi Kembali Terapkan Pembatasan Sosial (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Sosok Azis Syamsuddin, Wakil Ketua DPR yang Jadi Tersangka Kasus Korupsi (YouTube)</li> </ul> <p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anies Klaim Dunia Tercengang Lihat Penanganan Covid-19 di Indonesia (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Puncak Gunung Semeru Diselimuti Awan Berbentuk Topi, Ini Penjelasan BPBD (YouTube)</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>8</b> <b>(27 September –</b> <b>01 Oktober 2021)</b></p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• AS Terlilit Utang Rp 400.000 Triliun, Ini 5 Negara Pemberi Utang Terbesar (YouTube, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Saat Rapat Paripurna Interpelasi Formula E Hanya Dihadiri Fraksi PDI-P dan PSI (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Menakjubkan, Begini Penampakan Aurora Berkobar di Atas Bumi (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Dilanda Krisis Energi, China Ingin Impor Batu Bara dari Indonesia Ditambah (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Detik-detik Pengunjung Air Terjun di Filipina Tersapu Banjir Bandang (YouTube, Facebook, IGTV, TikTok)</li> <li>• WhatsApp Tak Bisa Diakses di Beberapa Ponsel Per 1 November 2021 (YouTube, Facebook, dan TikTok)</li> </ul> <p><b>Penulis Naskah, Narator</b></p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SBY Ngetwit soal Hukum Bisa Dibeli, Ini Respons Kubu KLB (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Tak Ada yang Klaim, Bir Tawil Tak Masuk Teritori Negara Mana Pun (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Unik, Bupati Blora Mutasi 305 ASN di Taman Makam Pahlawan (YouTube)</li> <li>• 100.000 Unit Rumah akan Dibangun di IKN pada 2022, untuk Siapa Saja? (YouTube)</li> <li>• Viral, Seorang Pria di Florida Tangkap Aligator Menggunakan Tempat Sampah (YouTube dan Facebook)</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>9</b> <b>(04 – 09 Oktober 2021)</b></p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Temuan Mengejutkan di Dasar Sumur Neraka, Mutiara hingga Air Terjun (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Jokowi Janji Bangun Rumah untuk Sejumlah Warga Suku Asmat (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Facebook dkk Down, Kekayaan Mark Zuckerberg Anjlok Rp 85,6 Triliun (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Nama Luhut Disebut dalam Pandora Papers, Jubir Angkat Bicara (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Kerap Beraksi di Dalam Angkot, Perampok di Medan Ditembak Polisi (YouTube dan TikTok)</li> <li>• Menuju Era Satu Data, NPWP akan Digantikan dengan NIK (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Alasan Pemerintah Tambahkan Fungsi NIK sebagai NPWP (YouTube)</li> <li>• Jokowi Sebut Pemerintah Lakukan Modernisasi Alutsista Menyeluruh (YouTube)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Naik Pesawat dan KA Tak Wajib Pakai PeduliLindungi Mulai Oktober (YouTube, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Bertambah Jadi 57 Kasus, PON XX Dipastikan akan Terus Berjalan (YouTube)</li> <li>• Sutjiati, Pesenam Ritmik yang Pilih Tinggalkan Timnas AS demi Bela Indonesia (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Ini Kondisi Rumah Peraih Medali Emas PON Papua yang Viral Dijemput Pikap (YouTube, Facebook, IGTV, dan TikTok)</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>9</b> <b>(11 – 17 Oktober 2021)</b></p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NIK Jadi NPWP, Pemilik KTP Otomatis Dikenai Pajak? (YouTube, IGTV, dan TikTok)</li> <li>• Jokowi Optimis Ekonomi Indonesia Jadi yang Terbesar Ke-7 di Dunia pada 2030 (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Anies Baswedan Bagikan Momen Saat Terima Keris dari Ki Manteb Sudarsono (YouTube)</li> <li>• Terjerat Kasus Penganiayaan, Tahanan Ini Putuskan Menikah di Polsek (YouTube)</li> <li>• Faktor Penyebab dan Cara Mencegah Penyakit Jantung, Pembunuh Nomor 1 di Dunia (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Jokowi Optimis Mobil Listrik akan Segera Diproduksi di Dalam Negeri (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Dhea Nazira, Atlet Selam Peraih Emas PON Papua yang Sengaja Pulang Naik Bus Umum (YouTube dan Facebook)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Berbahaya Ditemukan dalam Produk Kosmetik, Ini Dampaknya Jika Digunakan (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Oknum TNI yang Bantu Rachel Vennya Kabur dari Karantina Akan Diproses Hukum (YouTube)</li> <li>• Jokowi Sebut BUMN Terlalu Sering Diproteksi hingga Tak Berani Ambil Risiko (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Jalan Tertimbun Longsor akibat Gempa Bali, Tiga Desa di Kintamani Terisolasi (YouTube)</li> </ul> <p><b>Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buntut Kasus Pedagang Sayur yang Dianiaya Jadi Tersangka, Kanit dan Kapolsek Percut Sei Tuan Dicapot (YouTube)</li> </ul> <p><b>Penulis Naskah, Narator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Militer Indonesia Terkuat di Asia Tenggara, Peringkat Ke-16 Global (YouTube dan Facebook)</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>9</b> <b>(18 – 22 Oktober 2021)</b></p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ratu Elizabeth II Cari Petugas Kebersihan Istana, Gajinya Rp 437 Juta (YouTube)</li> <li>• Supermarket hingga Mal Boleh Buka 100 Persen di Wilayah PPKM Level 1 Jawa-Bali (YouTube)</li> <li>• Syarat Penerima BSU Rp 1 Juta: Gaji Pokok Maksimal Rp 3,5 Juta (YouTube)</li> <li>• Jokowi Resmikan Jembatan Sei Alalak yang Diklaim Mampu Bertahan hingga 100 Tahun (YouTube)</li> </ul> <p><b>Penulis Naskah, Narator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BMKG Imbau Masyarakat Waspada La Nina hingga Februari 2022 (YouTube)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luhut Yakin Indonesia Masuk Masa Endemi Pada Awal 2022 (YouTube dan Facebook)</li> </ul> <p><b>Penulis Naskah, Video Editor, Videografer</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Liputan Strawberry Cafe</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>10</b> <b>(25 – 30 Oktober 2021)</b></p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Naik Pesawat Wajib Tes PCR, Ini Wilayah yang Masih Berlakukan Antigen (YouTube)</li> <li>• Azis Syamsuddin Beri Pinjaman Rp 210 Juta ke Eks Penyidik KPK Robin Pattuju (YouTube)</li> <li>• Merasa Berjiwa Muda, Ratu Elizabeth II Enggan Dinobatkan sebagai Oldie of the Year (YouTube)</li> <li>• Buntut Penyidik Cabuli Istri Tersangka Kasus Narkoba, Kapolsek Kutalimbaru Dicapot (YouTube)</li> <li>• Ini Besaran Denda Tilang Kendaraan yang Tak Lulus Uji Emisi Mulai 13 November 2021 (YouTube)</li> <li>• Sejumlah Oknum Polisi Viral, Kapolri Yakin Masih Banyak Polisi Baik (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Kapolres Nunukan Aniaya Brigpol Sony lantaran Berulang Kali Lakukan Kesalahan (YouTube)</li> <li>• Tak Kerjakan Tugas, Seorang Murid di Alor Dianiaya Guru hingga Tewas (YouTube)</li> <li>• Sebut Banjir Jakarta Biasanya 3-4 Hari, Anies: Sekarang Kurang dari Sehari Sudah Kering (YouTube dan Facebook)</li> </ul> <p><b>Penulis Naskah, Narator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• La Nina Diprediksi Terjadi pada Akhir 2021, Ini Dampaknya (YouTube dan Facebook)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga Tes PCR Kini Jauh Lebih Murah Dibanding Dulu, Ini Penjelasan Kemenkes (YouTube)</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>11</b> <b>(01 – 02</b> <b>November 2021)</b></p>	<p><b>Penulis Naskah, Narator, Video Editor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin Dunia Dukung Indonesia di Presidensi G20 pada 2022 (YouTube dan Facebook)</li> <li>• Mahasiswa UNS Tewas Saat Diklatsar, Polisi Akan Periksa Sejumlah Saksi Ahli (YouTube)</li> <li>• Polisi Ungkap Identitas Joker yang Tusuk Penumpang dan Bakar Kereta di Tokyo (YouTube dan Facebook)</li> <li>• SBY Idap Kanker Prostat, Berencana Akan Berobat ke Luar Negeri (YouTube dan Facebook)</li> </ul> <p><b>Penulis Naskah, Narator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlaku Mulai Besok, Naik Pesawat Bisa Pakai Tes Antigen (YouTube dan Facebook)</li> </ul> <p><b>Narator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jokowi Peringkat Ke-13 dalam Jajaran Tokoh Muslim Paling Berpengaruh 2022 (YouTube)</li> </ul>

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Selain mengerjakan tugas harian, penulis juga diberikan kesempatan oleh produser untuk melakukan liputan khusus atau liputan ke lapangan. Selama melaksanakan magang, penulis sempat melakukan liputan sebanyak satu kali. Liputan yang penulis lakukan berjenis *feature* dan dibawakan dengan konsep *video blog* atau vlog. Dalam liputan tersebut, penulis bertanggung jawab sebagai penulis naskah, videografer, dan *video editor*.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Secara umum, penulis mendapat dua jenis penugasan yang harus penulis kerjakan selama praktik kerja magang berlangsung di *Kompas.com*. Dua jenis penugasan tersebut adalah penugasan harian dan liputan khusus. Penugasan harian merupakan pekerjaan yang penulis lakukan setiap harinya untuk mengolah berita atau artikel yang ada di laman *Kompas.com* dan mengemasnya ke dalam bentuk

video berita untuk diunggah di berbagai platform, seperti YouTube, Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok milik *Kompas.com*.

Sementara itu, liputan khusus adalah kegiatan peliputan ke lapangan yang penulis lakukan untuk meliput sebuah kejadian ataupun acara yang sedang berlangsung. Berbeda dengan penugasan harian, liputan khusus tidak terlalu sering dilakukan karena membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan mengerjakan tugas harian. Secara garis besar, baik penugasan harian maupun liputan khusus, penulis melalui tiga tahap produksi konten, yaitu praproduksi (persiapan), produksi (pembuatan), dan pascaproduksi (penyelesaian).

### **3.3.1 Penugasan Harian**

Penugasan harian merupakan pekerjaan utama yang harus dilakukan oleh penulis untuk menghasilkan konten-konten berita, baik *hardnews* ataupun *softnews* mengenai kejadian atau peristiwa sehari-hari. Sebagai gambaran, penulis akan menjabarkan proses pengerjaan salah satu konten yang pernah penulis buat, yaitu “Naik Pesawat Wajib Tes PCR, Ini Wilayah yang Masih Berlakukan Antigen”.

#### **1. Praproduksi**

Dalam tahap praproduksi, penulis akan mendapatkan topik berita dari produser ataupun dapat mencari topik sendiri. Untuk pengerjaan kali ini, penulis mendapatkan topik di pagi hari dari produser yang telah ditulis di dalam tabel Google Sheets. Tabel tersebut berisikan judul berita, tautan berita, dan instruksi lainnya, seperti *footage* yang dipakai.

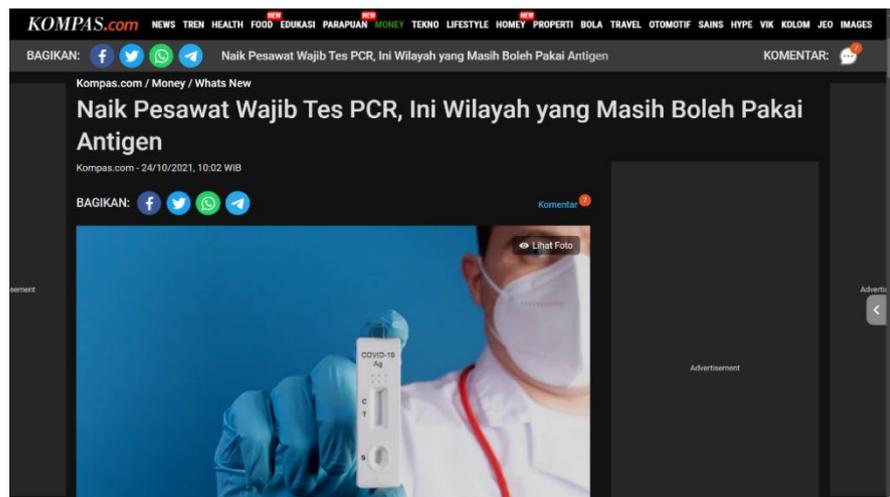
Gambar 3.4 Tabel Penugasan Harian

	20/10	21/10	22/10	23/10	24/10	25/10	26/10	27/10	28/10
1									
2									
3									
4									
5									
6									

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Dalam penugasan ini, penulis bekerja sama dengan Adesari Aviningtyas sebagai produser yang bertugas pada hari itu. Adesari memberikan topik yang diambil dari artikel berita di laman *Kompas.com* yang berjudul “Naik Pesawat Wajib Tes PCR, Ini Wilayah yang Masih Boleh Pakai Antigen”.

Gambar 3.5 Tautan Berita di Kompas.com



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Penulis kemudian mengakses tautan berikut dan membaca keseluruhan berita dengan seksama agar dapat memahami konteks peristiwa atau hal yang sedang dibahas dalam artikel tersebut. Dengan

memahami konteks dan peristiwa yang dibahas, maka semakin memudahkan penulis untuk membuatnya menjadi naskah video. Membaca keseluruhan isi berita juga bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menentukan *angle* penulisan naskah. Dari berita di atas, penulis mengambil *angle* tentang tes antigen yang masih berlaku sebagai syarat penerbangan. Setelah selesai membaca dan memahami isi beritanya, penulis selanjutnya membuat dan menyusun naskah menjadi bentuk naskah video yang lebih singkat dan padat dibandingkan dengan artikel utamanya.

Adapun *template* naskah yang penulis buat berisi beberapa poin, yaitu judul, *thumbnail*, *teaser*, deskripsi, SEO, daftar *footage*, *pin comment*, dan naskah. Berikut adalah naskah video yang penulis buat berdasarkan artikel berita di atas.

Tabel 3.3 Naskah Video Penugasan Harian

<b>Judul</b>	Naik Pesawat Wajib Tes PCR, Ini Wilayah yang Masih Berlakukan Antigen
<b>Thumbnail</b>	ANTIGEN MASIH BERLAKU UNTUK WILAYAH INI
<b>Teaser</b>	Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Perhubungan Nomor 88 Tahun 2021, ada beberapa wilayah penerbangan yang masih memperbolehkan rapid test antigen sebagai syarat perjalanan
<b>Deskripsi</b>	<p>Pemerintah mulai memberlakukan tes PCR untuk penumpang pesawat sejak Minggu (24/10/2021).</p> <p>Namun, berdasarkan Surat Edaran Kementerian Perhubungan Nomor 88 Tahun 2021, ada beberapa wilayah penerbangan yang masih memperbolehkan rapid test antigen sebagai syarat perjalanan.</p> <p>Tes PCR hanya berlaku untuk penumpang pesawat dari dan ke Pulau Jawa-Bali, sedangkan rapid test antigen dapat digunakan sebagai syarat perjalanan dari dan ke luar Pulau Jawa-Bali.</p> <p>Kendati demikian, syarat ini hanya berlaku untuk wilayah yang menerapkan PPKM Level 1 dan 2 sesuai dengan Inmendagri Nomor 54 Tahun 2021.</p> <p>Simak selengkapnya dalam video berikut.</p> <p>Penulis: Fika Nurul Ulya          Penulis Naskah: Timothy Afryano          Narator: Timothy Afryano          Video Editor: Timothy Afryano          Produser: Adesari Aviningtyas</p> <p>#SuaraKompas #JernihkanHarapan</p>
<b>SEO</b>	kcm,news,tes pcr,tes antigen,swab,ppkm,vaksin,penerbangan,pesawat,bandara,penumpang pesawat,naik pesawat wajib tes pcr,
<b>Daftar Footage</b>	<a href="https://kgnewsroom.com/video/detail/823740">https://kgnewsroom.com/video/detail/823740</a> <a href="https://kgnewsroom.com/video/detail/265464">https://kgnewsroom.com/video/detail/265464</a> <a href="https://kgnewsroom.com/video/detail/818699">https://kgnewsroom.com/video/detail/818699</a> <a href="https://kgnewsroom.com/video/detail/276707">https://kgnewsroom.com/video/detail/276707</a> <a href="https://kgnewsroom.com/video/detail/779778">https://kgnewsroom.com/video/detail/779778</a>

<p><b>Pin Comment</b></p>	<p>Artikel terkait:  <a href="https://money.kompas.com/read/2021/10/24/100257926/naik-pesawat-wajib-tes-pcr-ini-wilayah-yang-masih-boleh-pakai-antigen?page=all">https://money.kompas.com/read/2021/10/24/100257926/naik-pesawat-wajib-tes-pcr-ini-wilayah-yang-masih-boleh-pakai-antigen?page=all</a></p> <p>Media Sosial Kompas.com:  Facebook:  <a href="https://www.facebook.com/KOMPAScom/">https://www.facebook.com/KOMPAScom/</a>  Instagram: <a href="https://www.instagram.com/kompascom/">https://www.instagram.com/kompascom/</a>  Twitter: <a href="https://twitter.com/kompascom">https://twitter.com/kompascom</a>  LINE: <a href="https://line.me/ti/p/@kompas.com">https://line.me/ti/p/@kompas.com</a>  TikTok: <a href="https://tiktok.com/@kompascom">https://tiktok.com/@kompascom</a></p>
<p><b>Naskah</b></p>	<p>Sahabat Kompas.com,</p> <p>Pemerintah mulai memberlakukan tes PCR untuk penumpang pesawat sejak Minggu (24/10/2021). <b>[TEKS: Penumpang pesawat wajib tes PCR]</b></p> <p>Hal tersebut diatur dalam Surat Edaran Kementerian Perhubungan Nomor 88 Tahun 2021 yang ditetapkan sejak 21 Oktober 2021. <b>[TEKS: SE Kemenhub No. 88 Tahun 2021]</b></p> <p>Namun, berdasarkan surat edaran tersebut, ada beberapa wilayah penerbangan yang masih memperbolehkan rapid test antigen sebagai syarat perjalanan.</p> <p>Tes PCR hanya berlaku untuk penumpang pesawat dari dan ke Pulau Jawa-Bali. <b>[TEKS: Tes PCR untuk penerbangan dari dan ke Pulau Jawa-Bali]</b></p> <p>Sedangkan rapid test antigen dapat digunakan sebagai syarat perjalanan dari dan ke luar Pulau Jawa-Bali. <b>[TEKS: Rapid test antigen untuk penerbangan dari dan ke luar Pulau Jawa-Bali]</b></p> <p>Kendati demikian, syarat ini hanya berlaku untuk wilayah yang menerapkan PPKM Level 1 dan 2 sesuai dengan Inmendagri Nomor 54 Tahun 2021. <b>[TEKS: Berlaku bagi wilayah PPKM Level 1 dan 2]</b></p> <p>Penumpang pesawat dari dan ke Pulau Jawa-Bali wajib menunjukkan surat keterangan negatif tes PCR maksimal H-2 keberangkatan. <b>[TEKS: Hasil negatif tes PCR H-2 keberangkatan]</b></p>

	<p>Sedangkan bagi penumpang pesawat dari dan ke luar Pulau Jawa-Bali wajib menunjukkan hasil negatif rapid test antigen maksimal H-1 keberangkatan. <b>[TEKS: Hasil negatif rapid test antigen H-1 keberangkatan]</b></p> <p>Penumpang juga diwajibkan untuk menunjukkan kartu vaksin minimal dosis pertama. <b>[TEKS: Kartu vaksin minimal dosis pertama]</b></p> <p>Namun, kartu vaksin ini dikecualikan bagi pelaku perjalanan di bawah 12 tahun dan penumpang dengan kondisi kesehatan khusus.</p> <p>Juru Bicara Kementerian Perhubungan, Adita Irawati mengatakan, syarat wajib tes PCR diberlakukan lantaran kapasitas penumpang pesawat sudah diizinkan lebih dari 70 persen. <b>[TEKS: Kapasitas pesawat lebih dari 70 persen]</b></p> <p>Meski demikian, pihak maskapai masih diwajibkan untuk menyediakan tiga baris kursi sebagai area karantina untuk penumpang yang terindikasi bergejala.</p>
--	--

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Poin judul merupakan kepala berita yang menjelaskan keseluruhan isi dari video yang dibuat dan akan ditampilkan pada bagian judul dalam YouTube. Penulis selalu diingatkan oleh produser dalam membuat judul, selain menarik, penulis juga harus menggunakan kata-kata yang menyangkut SEO agar video yang dibuat dapat mudah dicari dan tayang, khususnya pada platform YouTube.

Pada bagian *thumbnail*, tidak jauh berbeda dengan judul. Kalimat dalam *thumbnail* juga harus dapat menggambarkan isi video. Selain itu, karena *thumbnail* berkaitan dengan visual dan lebih terlihat dibandingkan dengan judul, maka pemilihan katanya juga harus menarik agar penonton menjadi tertarik untuk menonton video tersebut.

*Teaser* merupakan satu kalimat utama atau dapat disebut juga sebagai *lead* yang menjadi awalan sekaligus rangkuman isi video. *Teaser* ini berfungsi sebagai identitas ataupun informasi video dan tidak

akan muncul di dalam video. Meski demikian, poin *teaser* tetap harus diisi untuk melengkapi data dan informasi dari video yang dibuat.

Selanjutnya adalah bagian deskripsi. Bagian ini berisikan tiga hingga lima kalimat yang membantu menjelaskan konteks ataupun peristiwa yang sedang dibahas di dalam video sehingga memudahkan penonton untuk memahami isi beritanya. Selain itu, bagian ini juga berisikan nama-nama dan *jobdesc* yang dikerjakan, seperti penulis artikel, penulis naskah, narator, video editor, dan produser. Adapun di dalam deskripsi disertakan dua tanda pagar sebagai identitas dari *Kompas.com*, yaitu #SuaraKompas dan #JernihkanHarapan.

Kemudian bagian SEO, yaitu bagian berisikan kata kunci yang mewakili topik berita dalam video. Bagian ini sangat penting karena berhubungan dengan mesin pencari. Apabila memasukkan kata kunci yang tepat, video yang dibuat akan semakin berpotensi mudah dicari dan muncul dalam pencarian YouTube. Dengan demikian, SEO juga dapat meningkatkan *engagement* video.

Pada bagian daftar *footage*, penulis memasukkan tautan-tautan terkait *footage* ataupun visual lain yang relevan dan dapat mewakili isi naskah yang dibuat. Beberapa situs yang biasa penulis gunakan untuk mencari *footage* adalah Associated Press, KGNewsroom, Antara, Xinhua News, YouTube KompasTV, dan video viral yang beredar di media sosial.

Terakhir adalah bagian utamanya, yaitu naskah. Bagian ini memuat berita yang dikemas secara singkat dan padat yang sekaligus memudahkan penulis untuk mengisi suara berdasarkan naskah yang telah dibuat. Terdapat dua bagian dalam naskah, yaitu naskah yang dibaca dan teks yang dimasukkan ke dalam video. Teks yang dimasukkan ke dalam video bertujuan untuk menampilkan poin utama dari kalimat yang sedang dibacakan ataupun istilah-istilah yang sulit didengar. Ini juga bertujuan untuk memudahkan penonton untuk memahami isi video.

Adapun bagian *pin comment* yang memuat tautan artikel terkait. Hal ini bertujuan agar penonton dapat membaca berita selengkapnya di laman *Kompas.com* dalam bentuk artikel. Selain membantu penonton untuk mengetahui berita selengkapnya, hal ini juga menguntungkan bagi *Kompas.com* untuk menaikkan jumlah klik di artikel terkait. Selain itu, pada bagian ini juga terdapat beberapa tautan media sosial dari *Kompas.com*.

Setelah mengubah artikel berita menjadi bentuk naskah video dan memasukkan hal-hal yang perlu dimasukkan ke dalam poin-poin naskah, selanjutnya penulis mencari *footage* ataupun visual terkait yang relevan dengan topik. Dalam topik ini, *footage* atau visual yang harus penulis kumpulkan adalah berkaitan dengan bandara, pesawat, dan tes swab Antigen ataupun PCR. Penulis melakukan penelusuran *footage* di KGNewsroom, yaitu platform yang digunakan untuk mengumpulkan bahan mentah berita, seperti naskah, *footage*, dan foto yang nantinya akan diolah menjadi bentuk artikel berita ataupun video. Di KGNewsroom, penulis menemukan beberapa *footage* yang relevan. Penulis mencari dan mengunduh *footage-footage* tersebut sesuai dengan kebutuhan dan durasi video.

Gambar 3.6 *Footage* yang Relevan dari KGNewsroom



Sumber: Dokumentasi Penulis (KGNewsroom, 2021)

Setelah penulis membuat naskah dan mengumpulkan *footage* terkait, langkah selanjutnya adalah penulis mengirimkan tautan naskah kepada produser melalui *personal chat* WhatsApp untuk dilakukan pengecekan. Dalam tahap ini, produser mengecek kembali naskah yang sudah penulis buat dan melakukan revisi apabila terdapat ketidaksesuaian ataupun kalimat yang kurang efektif. Produser juga biasanya merevisi judul dan *thumbnail* yang telah penulis buat menjadi lebih singkat, padat, jelas, dan menarik. Apabila produser sudah selesai melakukan pengecekan dan revisi, produser akan memberikan instruksi kepada penulis untuk melanjutkan ke proses berikutnya.

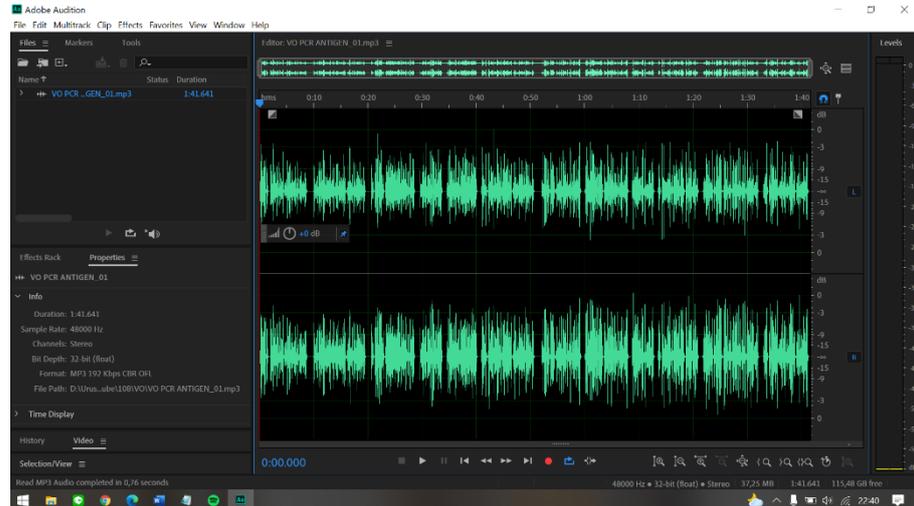
## **2. Produksi**

Tahap selanjutnya adalah produksi. Pada tahap ini, ada empat proses pengerjaan yang penulis lakukan, yaitu *take voice over*, menyunting audio, menyunting video, dan membuat gambar *thumbnail* serta *community card*. Pada saat melakukan perekaman suara atau *take voice over*, penulis menyesuaikan dengan intonasi, nada bicara, dan penekanan dengan topik ataupun suasana berita dalam naskah yang sudah penulis buat sebelumnya. Dalam proses perekaman, penulis hanya mengandalkan *built-in mic* yang ada pada ponsel pintar milik penulis. Meski demikian, penulis merasa suara yang dihasilkan tidak terlalu buruk dan masih dapat diolah pada proses penyuntingan audio nantinya.

Setelah penulis selesai melakukan rekaman, penulis melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu penyuntingan audio. Penulis menggunakan perangkat lunak Adobe Audition CC 2020 sebagai alat bantu penyuntingan audio. Dalam tahap ini, ada beberapa langkah yang penulis kerjakan untuk menyesuaikan audio dari ponsel hingga menjadi audio yang siap digabungkan ke dalam video. Langkah tersebut adalah pengurangan gangguan (*noise reduction*), menyeimbangkan (*equalize*), dan pemotongan (*cut*). Pengurangan gangguan (*noise reduction*) bertujuan untuk menghilangkan suara yang mengganggu agar suara penulis terdengar bersih dan jelas. Penyeimbangan (*equalize*) bertujuan

untuk mengatur frekuensi *low*, *mid*, dan *high* dari vokal penulis. Terakhir, pemotongan (*cut*) bertujuan untuk memotong bagian-bagian yang salah atau tidak sesuai.

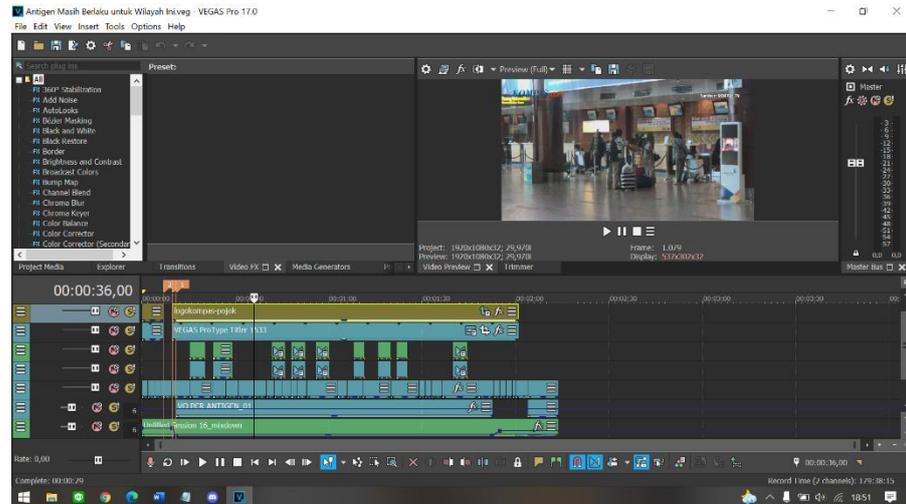
Gambar 3.7 *Timeline* Penugasan Harian di Adobe Audition CC 2020



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Penulis berpindah perangkat lunak ke Sony Vegas Pro 17 untuk melakukan penyuntingan video. Sejak awal magang, penulis sudah menyiapkan *template* video untuk memudahkan penulis selama proses penyuntingan video. *Template* tersebut terdiri dari beberapa komponen, yaitu *bumper in* di awal video, logo *Kompas.com* di sudut kiri atas video, teks sumber di sudut kanan atas video, teks penjas di bagian bawah video, logo 26 tahun *Kompas.com* sebelum *bumper out*, dan *bumper out* di akhir video. Adapun beberapa komponen tambahan lainnya yang penulis gunakan apabila diperlukan, seperti *watermark* Property of Kompascom yang digunakan jika *footage* atau visual yang digunakan berasal dari rekaman jurnalis ataupun kontributor, CG yang digunakan untuk menempatkan nama dan jabatan orang yang menjadi narasumber ataupun *soundbite* dalam video, dan *slide quote* yang berfungsi sebagai alternatif apabila penulis tidak bisa mendapatkan *soundbite* dari tokoh.

Gambar 3.8 *Timeline* Penugasan Harian di Sony Vegas Pro 17



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Pertama-tama, penulis memasukkan audio yang sudah penulis rekam dan sunting sebelumnya sebagai panduan penulis dalam menempatkan *footage* atau visual menjadi sebuah cerita yang mendukung narasi. Selanjutnya, penulis memotong-motong *footage* yang telah dikumpulkan pada tahap praproduksi sesuai dengan kalimat atau narasi yang sedang diucapkan oleh penulis melalui audio. Apabila semua *footage* telah dimasukkan, penulis kemudian memasukkan teks pendukung yang sudah penulis cantumkan sebelumnya di dalam naskah. Teks ini nantinya disesuaikan dengan kalimat yang sedang penulis ucapkan di narasi.

Gambar 3.9 Penempatan Teks, Logo, dan Sumber dalam Video



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Selanjutnya, penulis menyesuaikan potongan *footage-footage* tadi dengan sumber di mana penulis mendapatkan visual tersebut. Setelah semuanya selesai, tak lupa penulis memasukkan cuplikan atau *teaser* di tujuh detik awal video sebelum *bumper in*. Hal ini bertujuan untuk memberikan sedikit gambaran kepada penonton mengenai isi video secara keseluruhan. Penulis juga menempatkan *footage* penutup di tujuh detik akhir sebelum *bumper out*.

Penulis juga tidak lupa untuk menambahkan musik latar untuk membangun emosi penonton. Namun, musik latar yang penulis gunakan harus bebas dari *copyright*. Setelah semua rampung, penulis melakukan *rendering* agar menghasilkan video berformat .mp4 yang siap untuk diunggah.

Tugas terakhir dalam tahap produksi adalah membuat *thumbnail* dan *community card* sebagai pelengkap video yang akan diunggah nantinya. Dalam pembuatan *thumbnail* dan *community card* ini, penulis menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop CC 2020. Adapun penulis menggunakan *template* yang telah disediakan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengerjaan. Penulis hanya perlu mengolah gambar utama yang akan ditempel pada *thumbnail* dan *community card* dan memasukkan teks *thumbnail* yang telah penulis

buat sebelumnya dalam naskah. Di dalam *thumbnail*, terdapat teks dengan dua warna berbeda, yakni kuning dan putih. Warna kuning digunakan pada kata yang perlu ditekankan sehingga terlihat lebih menonjol.

Gambar 3.10 *Thumbnail* YouTube Penugasan Harian



Sumber: Olahan Penulis (2021)

Gambar 3.11 *Community Card* YouTube Penugasan Harian



Sumber: Olahan Penulis (2021)

### 3. Pascaproduksi

Tahap yang terakhir adalah pascaproduksi. Dalam tahap ini, penulis meninjau ulang video, *thumbnail*, dan *community card* yang telah penulis buat pada tahap produksi. Hal ini bertujuan untuk mengecek kembali kelengkapan dan ketepatan informasi dalam konten yang telah dibuat. Jika penulis sudah melakukan pengecekan, selanjutnya penulis mengunggah video beserta *thumbnail* dan *community card* ke Google Drive untuk nantinya dicek kembali oleh produser. Penulis mengirimkan tautan Google Drive tersebut kepada produser untuk melakukan asistensi. Apabila terdapat revisi, penulis harus memperbaikinya di tahap produksi. Namun, jika semuanya sudah aman, produser akan memberitahu penulis untuk lanjut ke tahap berikutnya, yaitu pengunggahan konten.

Pengunggahan konten dilakukan melalui portal StudioHub, yakni platform yang digunakan untuk mengunggah video-video yang nantinya akan disalurkan ke kanal-kanal YouTube milik *Kompas.com*. Jadi, kanal ini memungkinkan pembuat konten ataupun produser mengunggah video untuk disalurkan di beberapa kanal YouTube secara bersamaan.

Untuk dapat mengunggah video tadi, penulis perlu memasukkan judul, *teaser*, SEO, dan deskripsi yang telah penulis buat sebelumnya di dalam naskah. Selain itu, penulis juga harus memilih kategori video yang penulis buat. Selanjutnya, penulis memasukkan berkas video dari penyimpanan komputer penulis ke dalam portal tersebut, begitu pula dengan berkas *thumbnail* dan *community card*. Apabila semuanya telah lengkap, penulis dapat menyelesaikannya dengan menekan tombol “Upload” yang ada di bagian bawah laman. Setelah proses unggah selesai, penulis kembali menghubungi produser untuk memberi tahu bahwa penulis telah menyelesaikan tahap unggah video. Nantinya, produser akan mengecek kembali apakah video tersebut sudah benar-benar terunggah atau belum. Terakhir, produser akan melakukan

penayangan video di kanal YouTube Kompascom Reporter on Location dan Kompas.com.

Gambar 3.12 Hasil Penayangan Video di Kanal YouTube



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

### 3.3.2 Liputan Khusus

Selain penugasan harian yang sudah penulis jelaskan pada subbab sebelumnya, penulis juga mendapat kesempatan untuk melakukan liputan langsung ke lapangan. Dalam agenda liputan kali ini, penulis bersama dengan satu rekan magang lainnya, yaitu David Satya Putra mendapat tawaran dari Sherly Puspita sebagai produser untuk meliput sebuah kafe di daerah Duri Kepa, Jakarta Barat yang menerapkan permainan ala serial “Squid Game” yang bernama Strawberry Cafe. Liputan ini berjenis *feature* dengan konsep *video blog* atau vlog. Adapun pembagian tugas antara penulis dan David adalah sebagai berikut.

- Penulis Naskah: David Satya Putra, Timothy Afryano
- Pembawa Acara: David Satya Putra
- Narator: David Satya Putra
- Videografer: Timothy Afryano
- Penyunting Gambar: David Satya Putra, Timothy Afryano
- Produser: Sherly Puspita

#### 1. Praproduksi

Pada Senin, 18 Oktober 2021, David dihubungi oleh Sherly selaku produser untuk menawarkan topik liputan ini. Karena pada saat itu serial “Squid Game” sedang ramai diperbincangkan, maka topik liputan ini menarik untuk digarap. Dalam tawaran tersebut, David berinisiatif mengajak penulis untuk melakukan liputan bersama. Sherly

pun menginstruksikan kepada kami agar menghubungi pemilik kafe untuk membuat janji liputan sekaligus wawancara.

Selanjutnya, penulis dan David melakukan riset terkait serial “Squid Game” dan berita-berita mengenai Strawberry Cafe yang telah tayang sebelumnya. Pada proses riset ini kami mendapat banyak pengetahuan mengenai kondisi, suasana, dan konsep yang diterapkan oleh kafe tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan bayangan kepada penulis dalam menentukan sudut pengambilan gambar. Setelah mendapat informasi yang cukup, selanjutnya David bertugas untuk menghubungi pihak kafe untuk membuat janji liputan. Akhirnya, kami sepakat untuk mengadakan liputan pada Jumat, 22 Oktober 2021.

Kemudian, penulis dan David membuat poin-poin penting yang hendak dimasukkan ke dalam liputan kami. Tahap ini menjadi sangat penting bagi kami sebagai panduan dalam melakukan peliputan. Dengan membuat poin-poin penting, penulis dapat memastikan bahwa tidak ada hal-hal yang terlewatkan untuk diliput. Poin-poin ini juga nantinya akan dikembangkan menjadi naskah video.

### Gambar 3.13 Poin-poin Liputan Strawberry Cafe

#### **Strawberry Cafe berkonsep Squid Game**

- Serial Squid Game sedang populer dan ramai diperbincangkan.
- Viralnya serial ini dimanfaatkan oleh Strawberry Cafe di Jakarta.
- Menggunakan konsep seperti di Squid Game.
- Pegawainya menggunakan kostum Squid Game.
- Pengunjung berasal dari berbagai kalangan.
- Terdapat beberapa *games* seperti di serial tersebut, seperti memotong kue dalgona dan permainan lampu merah lampu hijau.
- Pengunjung antusias mengikuti permainan yang ada.

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan poin-poin di atas menjadi naskah video. Naskah video terdiri dari tiga bagian utama, yaitu pembuka, isi, dan penutup. Dalam setiap bagian tersebut, terdapat beberapa pembagian lagi, seperti *vlog*, *footage*, *soundbite*, dan *voice over*. Adapun beberapa poin pertanyaan yang dicantumkan dalam naskah untuk narasumber yang hendak diwawancarai. Narasumber

tersebut adalah pemilik kafe dan pengunjung. Karena liputan ini berjenis *feature* dan menggunakan konsep *vlog*, maka kami memutuskan untuk menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak kaku guna menciptakan suasana yang santai dan ceria.

Dalam penulisan naskah ini, penulis sekaligus menentukan alur cerita agar pada saat turun ke lapangan, penulis sudah tidak kebingungan mengenai apa yang harus dilakukan. Hal ini juga membuat penulis dapat membayangkan terlebih dahulu jalan cerita dan gambar yang sekiranya dapat direkam.

Tabel 3.4 Naskah Video Liputan Khusus

<p><b>NASKAH:</b></p> <p><b>---Vlog - Pembukaan---</b></p> <p>Sahabat Kompas.com,</p> <p>Siapa yang tak kenal dengan serial Squid Game?</p> <p>Serial yang tayang di Netflix ini sedang ramai diperbincangkan dan menarik perhatian penonton.</p> <p>Kepopuleran serial ini kemudian dimanfaatkan oleh salah satu kafe di kawasan Duri Kepa, Jakarta Barat.</p> <p>Mereka menerapkan konsep Squid Game untuk menarik perhatian pengunjung.</p> <p>Penasaran? Yuk, ikutin aku terus ... di Strawberry Cafe.</p> <p><b>---Footage---</b></p> <p><b>---VO - Perkenalan Strawberry Cafe---</b></p>
--

Sahabat Kompas.com,

Inilah suasana di dalam Strawberry Cafe yang terletak di kawasan Duri Kepa Green Ville, Jakarta Barat.

Ketika memasuki kafe, pengunjung akan disambut oleh pramusaji yang mengenakan kostum merah muda lengkap dengan senjata.

**(Pramusaji dengan kostum merah muda dan senjata)**

Pramusaji yang lain juga terlihat mengenakan kostum kuning orange seperti boneka yang ada di serial tersebut.

**---Footage - Suasana kafe---**

Putra Priyadi, pemilik Strawberry Cafe melihat peluang yang ada dengan menerapkan permainan ala Squid Game pada kafenyanya.

**(Melihat peluang pada kafenyanya)**

**---Soundbite - Pemilik kafe---**

1. Bagaimana awal mula ide kafe bertema Squid Game ini muncul?
2. Bagaimana ceritanya mendapatkan kostum-kostum untuk para pelayan kafe ini?
3. Bisakah diceritakan cara para pelayan bekerja dengan kostum ala squid game ini.
4. Setelah menerapkan tema Squid Game ini, apakah ada kenaikan jumlah pengunjung dan pendapatan kafe?
5. Tema Squid Game di Strawberry Cafe ini akan berlangsung sampai kapan?
6. Sebelumnya apa Strawberry Cafe pernah membuat tema-tema khusus, atau ini yang pertama kalinya?

7. Apa rencana Strawberry Cafe untuk ke depannya? Apa sudah ada rencana membuat tema-tema khusus sesuai tren di masyarakat?

**---VO - Permainan---**

Selain makan dan minum, pengunjung juga dapat bermain permainan yang ada di serial Squid Game.

**(Permainan yang ada di serial Squid Game)**

Beberapa permainan yang disediakan di antaranya adalah lampu merah lampu hijau, memotong kue dalgona, dan kelereng ganjil genap.

Sekarang aku lagi mencoba salah satu permainannya, yaitu memotong kue dalgona.

Seperti di serial aslinya, kue dalgona ini berbentuk lingkaran dengan cetakan gambar di tengahnya.

**(Berbentuk lingkaran dengan cetakan gambar)**

Nah, tugas kita adalah memotong kue ini sesuai pola yang telah disediakan.

**(Memotong sesuai pola yang disediakan)**

Kira-kira aku bisa ga ya menyelesaikannya, Sahabat Kompas.com?

**---Footage - Bermain---**

**---Vlog - Permainan---**

Setelah beberapa menit, akhirnya selesai juga nih, Sahabat Kompas.com

### **---VO - Permainan---**

Tidak hanya permainan ala serial Squid Game, Strawberry Cafe juga menyediakan beragam permainan papan yang bisa dimainkan secara gratis.

#### **(Permainan papan yang dapat dimainkan secara gratis)**

Pengunjung yang datang tampak antusias memainkan permainan yang ada.

#### **(Antusias memainkan permainan)**

### **---Footage - Pengunjung lain yang sedang bermain---**

#### **---Soundbite - Pengunjung---**

1. Tahu kafe ini dari mana?
2. Tadi coba *game* apa saja?
3. Bagaimana pengalamannya berkunjung ke kafe ini?

### **---Footage---**

#### **---Vlog - Penutup---**

Sahabat Kompas.com, itu dia tadi keseruan bermain permainan Squid Game di Strawberry Cafe.

Jika Sahabat Kompas.com ingin berkunjung, kafe ini buka setiap hari ... dari jam 12 siang hingga 9 malam.

Jangan lupa untuk saksikan informasi menarik lainnya hanya di Kompas.com, Jernih Melihat Dunia

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Setelah penulis dan David selesai membuat naskah, kami memberikan tautan naskah tersebut kepada Sherly untuk diasistensi.

Seperti pada penugasan harian, produser melakukan revisi pada naskah yang sudah ditulis agar lebih efektif dan sesuai. Dalam asistensi ini, produser memberikan sedikit revisi pada alur dan menambahkan beberapa pertanyaan wawancara.

Langkah selanjutnya yang kami lakukan adalah mendata peralatan yang perlu disiapkan dan dibawa pada saat liputan nanti. Kami pun menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan, seperti kamera, kartu memori, baterai, ponsel, *clip on*, dan *tripod*. Selain itu, kami juga dibekali surat izin peliputan dari *Kompas.com* sebagai bukti izin resmi untuk meliput kafe tersebut.

## **2. Produksi**

Setelah semua persiapan dalam tahap praproduksi selesai, penulis bersama David datang ke lokasi liputan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan pihak kafe, yakni Jumat, 22 Oktober 2021 pukul 12.00 WIB. Di sana, kami bertemu dengan salah satu staf untuk mengonfirmasi ulang mengenai janji liputan. Setelah mendapatkan izin, kami pun langsung mengambil beberapa gambar di sana sambil menunggu pemilik kafe siap untuk diwawancara. Adapun *footage* yang kami rekam, seperti suasana kafe, staf yang mengenakan kostum ala serial “Squid Game”, pengunjung, dan *vlog* pembuka. Pengambilan *footage* pun turut mempertimbangkan naskah dan poin-poin yang telah dibuat sebelumnya agar terciptanya kesesuaian antara narasi dengan visual yang ditampilkan. Pada saat liputan, penulis mengambil *footage* sebanyak-banyaknya dan dari berbagai *angle* yang berbeda agar penulis tidak kekurangan *footage* pada saat proses penyuntingan nantinya.

Gambar 3.14 Proses Pengambilan *Footage* Liputan



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Kami juga melakukan wawancara dengan pemilik kafe dan pengunjung untuk mendapatkan informasi yang valid. Pertama-tama, kami mewawancarai pemilik kafe terlebih dahulu untuk bertanya seputar konsep dan ide dari penerapan permainan ala “Squid Game” pada kafanya.

Gambar 3.15 Wawancara Pemilik Kafe



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Selain kepada pemilik kafe, kami juga mewawancarai salah satu pengunjung di kafe tersebut untuk bertanya seputar kesan dan pengalamannya berkunjung di kafe tersebut dan mencoba secara langsung permainan ala “Squid Game” yang ada di sana.

Gambar 3.16 Wawancara Pengunjung



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Agar video yang kami buat semakin menarik, kami memutuskan untuk meliput sekaligus mencoba permainan yang ada di sana agar suasana video semakin menyenangkan dan penonton dapat membayangkan keseruan bermain permainan tersebut. Ada tiga permainan yang dicoba, yaitu “Lampu Merah Lampu Hijau”, “Memotong Kue Dalgona”, dan “Kelereng Ganjil Genap”. Proses liputan di lapangan memakan waktu yang cukup lama, yakni dari pukul 12.00 WIB hingga 17.00 WIB.

Gambar 3.17 Permainan ala “Squid Game” di Strawberry Cafe



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

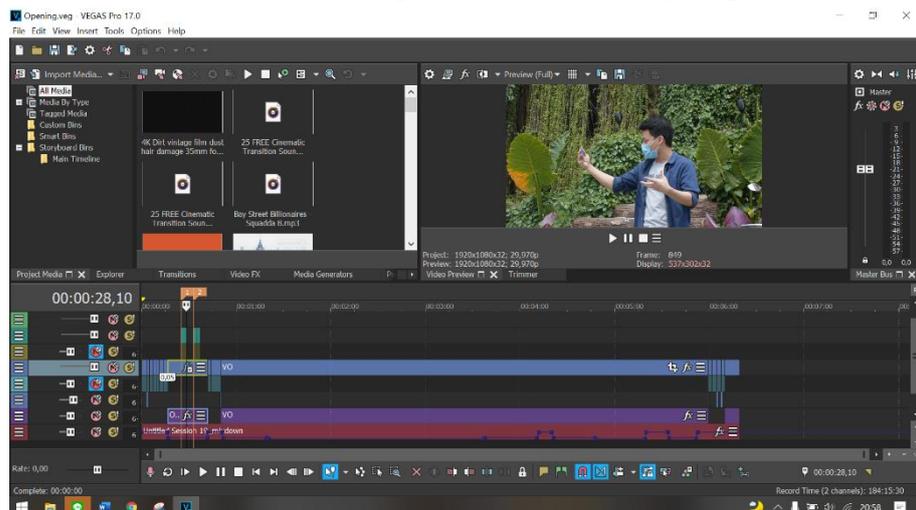
### 3. Pascaproduksi

Tahap berikutnya setelah penulis melakukan liputan ke lapangan adalah mengolah hasil liputan ke dalam video jadi. Pada tahap pascaproduksi ini, penulis melakukan penyuntingan video yang dibagi ke dalam dua proses ini, yaitu *online editing* dan *offline editing*. Sebelumnya, penulis dan David mengumpulkan hasil liputan yang telah di dapat ke dalam satu folder di Google Drive untuk memudahkan kami dalam melakukan penyuntingan.

Dalam proses penyuntingan, penulis berperan sebagai *offline editor* yang bertanggung jawab atas pemotongan dan penyatuan *footage* mengikuti alur yang telah kami buat di naskah sebelumnya. Penulis memilih *footage-footage* yang sesuai dengan narasi agar terjadi keselarasan antara visual dengan audio. Pada *offline editing* juga penulis melakukan *color grading* untuk memperindah visual dan menambah suasana video. Penulis juga memasukkan musik latar yang sesuai ke dalam video pada saat *offline editing* untuk membangun *mood* penonton. Selain itu, penulis juga menambahkan beberapa efek visual dan efek suara yang juga berfungsi untuk memperindah visual dan membangun suasana.

Setelah penulis selesai melakukan *offline editing*, David melanjutkannya ke proses *online editing*. Pada proses ini, David bertanggung jawab untuk memasukkan aset-aset video, seperti logo *Kompas.com*, *watermark* Property of Kompascom, teks penjelas, CG untuk narasumber, *tag location*, dan lain-lain. Selain sebagai identitas *Kompas.com*, tujuan memasukkan aset-aset ini adalah untuk memperjelas dan menekankan informasi yang ingin disampaikan dalam video, contohnya pada teks penjelas, CG narasumber, dan *tag location*. David juga membuat *motion graphic* untuk CG pembawa acara dan narasumber agar tidak terkesan monoton dan sedikit membedakan dengan CG yang digunakan pada video berita harian.

Gambar 3.18 *Timeline* Liputan Khusus di Sony Vegas Pro 17



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Setelah tahap penyuntingan selesai dilakukan, selanjutnya kami membuat *thumbnail* sebagai sampul dari video yang akan ditayangkan di kanal YouTube. *Thumbnail* untuk video liputan khusus ini berbeda dengan *thumbnail* video berita harian. Namun, kami harus tetap memasukkan logo *Kompas.com* sebagai identitas utama. Kami mengambil referensi dari serial “Squid Game” itu sendiri dalam pembuatan *thumbnail* ini, contohnya dalam penggunaan *font* dan bentuk geometri pada bagian belakang. Selain itu, kami juga

menggunakan gambar staf kafe yang mengenakan kostum merah muda lengkap dengan senjata sebagai ikon dari serial tersebut. Untuk membuat *thumbnail* ini, kami menggunakan bantuan perangkat lunak Adobe Photoshop.

Gambar 3.19 *Thumbnail* Liputan Khusus



Sumber: Olahan Penulis (2021)

Setelah video dan *thumbnail* selesai dibuat, kami mengunggahnya ke Google Drive untuk diasistensi oleh produser. Asistensi ini sekaligus menjadi *final check* terhadap konten yang dibuat sebelum akhirnya diunggah ke kanal YouTube. Produser memberikan sedikit revisi pada beberapa bagian video. Dengan demikian, kami harus melakukan perbaikan pada video tersebut dan melakukan *rendering* ulang. Setelah selesai diperbaiki, kami kembali melakukan asistensi sebelum video tersebut benar-benar diunggah. Apabila produser sudah menyetujuinya, video tersebut diunggah melalui portal StudioHub sama seperti pada penugasan harian. Video liputan ini sudah tayang di kanal YouTube Kompascom Reporter on Location dan Kompas.com dengan judul “Kafe Unik di Jakarta Barat, Hadirkan Permainan-permainan ala Squid Game”.

### 3.4 Kendala dan Solusi Kerja Magang

Selama menjalani praktik kerja magang di *Kompas.com*, penulis tidak terlepas dari adanya kendala dalam proses pengerjaan. Namun, penulis juga berusaha untuk mencari solusi agar dapat mengatasi kendala yang dihadapi. Beberapa kendala yang penulis alami adalah sebagai berikut.

#### 1. Sulitnya mencari *footage* dengan kualitas gambar yang baik

Karena selama pandemi ini penulis bekerja dengan mengandalkan *stock footage* yang disediakan oleh beberapa situs, hal ini membuat penulis kesulitan dalam mendapatkan *footage* yang baik dan sesuai. Beberapa *footage* penulis ambil dari video viral yang tersebar di internet. Akan tetapi, video tersebut memiliki keterbatasan dari segi kualitas gambar. Hal ini membuat kualitas gambar dari konten yang penulis buat menjadi kurang baik. Untuk mengatasi hal ini, penulis harus menelusuri lebih jauh video tersebut hingga ke sumber utamanya sehingga kualitas video yang didapatkan akan jauh lebih baik dibandingkan dengan video yang sudah disebarakan beberapa kali.

#### 2. Sulitnya mencari *footage* yang relevan di internet

Penulis sempat mengalami kendala ketika ingin membuat video dengan topik mi instan. Penulis kesulitan untuk mencari *footage* yang relevan di internet karena tidak bisa sembarangan mengambil video yang berasal dari kanal YouTube *brand* tertentu. Untuk mengatasi hal ini, penulis akhirnya merekam sendiri ilustrasi mi instan yang penulis miliki di rumah. Selain untuk kepentingan konten yang penulis buat, *footage* yang telah penulis rekam tersebut dapat disimpan dan dapat dimanfaatkan kembali oleh rekan-rekan lainnya apabila diperlukan untuk menggarap topik serupa.

#### 3. Fokus yang berbeda-beda antarproduser

Selama menjalani praktik kerja magang, penulis tidak hanya bekerja dengan satu produser, tetapi dengan ketiga produser secara bergantian. Pada awalnya, penulis merasa kesulitan karena setiap produser memiliki fokusnya masing-masing. Sherly Puspita cenderung ketat dalam penulisan naskah, termasuk pemilihan judul dan *thumbnail*. Safitri cenderung ketat dalam *editing video* dan yang berhubungan dengan visual lainnya. Sementara itu, Adesari Aviningtyas cenderung tidak seketat dua produser lainnya. Untuk

mengatasinya, penulis mendengar dan mengingat setiap instruksi ataupun masukan dari setiap produser serta mempraktikkannya dalam setiap konten yang penulis buat, mulai dari penulisan naskah, pemilihan judul, *thumbnail*, hingga *editing video*.